

---

## CSR, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROFIT YANG TERDAFTAR DI INDEKS SRI KEHATI PERIODE TAHUN 2017-2019

**Andini Nurwulandari**  
Universitas Nasional Jakarta  
Email: [andinmanajemen@gmail.com](mailto:andinmanajemen@gmail.com)

### Abstrak

Perusahaan korporat saat ini menghadapi tekanan yang semakin besar untuk menjalankan operasi mereka secara profesional dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pekerja, dan pemegang saham. Profitabilitas adalah topik hangat di masyarakat, yang memberi tekanan lebih besar pada bisnis untuk berbagi detail. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian ini membuktikan bahwa indikator CSR berpengaruh negatif terhadap return saham perusahaan. Profitabilitas memiliki dampak yang menguntungkan pada return saham suatu perusahaan. Sedangkan indikator ukuran bisnis memiliki pengaruh yang baik terhadap saham perusahaan.

**Kata Kunci:** CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Return Saham.

### Abstract

*Today's corporate companies face growing pressure to perform their operations professionally from a variety of stakeholders, including society, workers, and shareholders. Profitability is a hot subject in society, which places more pressure on businesses to share details. This study is qualitative in nature and takes a descriptive-analytic approach. This study established that a company's CSR metric has a detrimental effect on its stock returns. Profitability has a favorable impact on the stock return of a firm. Meanwhile, the business size indicator has a favorable impact on the returns on company shares.*

**Keywords:** CSR, Profitability, Company Size, Stock Return.

### A. PENDAHULUAN

Dalam dunia sekarang ini, CSR dikaitkan dengan semua aspek perilaku bisnis sehingga dampak dari aktivitas tersebut dimasukkan ke dalam setiap agenda perusahaan (Dewanti & Sujana, 2019). Ini tentang perusahaan yang memutuskan untuk melampaui persyaratan dan kewajiban hukum minimum yang berasal dari kesepakatan bersama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Astika, 2015). Sedangkan Bursa Efek Indonesia menggambarkan CSR sebagai kegiatan pasar yang terbuka dan akuntabel yang dilandasi oleh prinsip etika dan komitmen kepada masyarakat, pekerja, lingkungan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya (Dewi & Novianti, 2016).

Kerangka kerja ini menjadi dasar bagi PLC dalam melaporkan aktivitas CSR mereka. Selama bertahun-tahun, kesadaran CSR semakin meningkat (Limjong, 2019). Upaya pemerintah Indonesia untuk mempromosikan praktik CSR terbukti dengan dimasukkannya praktik CSR dalam Rencana Transformasi Bisnis (GLC) yang terkait dengan pemerintah,

Rencana Indonesia, dan anggaran nasional (Hardian & Asyik, 2016). Selain itu, CSR telah dimasukkan pemerintah ke dalam visi Indonesia 2019, dan *National Integrity Plan* (Swandari & Sadikin, 2016). CSRD dianggap sebagai pendekatan keterlibatan penting dalam mengkomunikasikan informasi yang diinginkan serta menunjukkan transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

CSR berada di bawah Akuntansi Sosial yang berfokus pada pengukuran dan komunikasi informasi mengenai pengaruh bisnis dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan telah berkembang selama lima puluh tahun terakhir (Mutia & Andriani, 2011). CSRD dicirikan sebagai penyebaran data keuangan dan non keuangan tentang hubungan organisasi dengan lingkungan fisik dan sosialnya (Nugraha & Meiranto, 2015). CSR merupakan kontribusi perusahaan terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui kerjasama dengan pekerja, keluarganya, pemerintah daerah. CSR adalah istilah yang mengacu pada praktik perusahaan yang terbuka dan akuntabel yang digerakkan oleh prinsip-prinsip etika dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat, pekerja, komunitas, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya (Pristianingrum, 2018). Sementara pengungkapan CSR tersebar luas, khususnya Indonesia (Purba, 2015). Namun demikian, sebagai perbandingan, hanya sedikit kemajuan yang terlihat pada CSRD di negara lain termasuk Indonesia (Santioso & Chandra, 2012). Kesadaran di Indonesia dipicu oleh kasus-kasus Indonesia yang terkenal, yang menyebabkan tingkat ekspektasi yang lebih tinggi pada perusahaan Indonesia untuk lebih bertanggung jawab terhadap profit perusahaan (Setiawati & Lim, 2018).

Organisasi yang lebih besar yang terlibat dalam acara yang lebih luas dan memiliki pengaruh yang lebih luas di masyarakat (Rianti & Nurzamzam, 2015). Biaya yang terkait dengan pengungkapan sukarela ke organisasi yang lebih kecil bisa lebih tinggi daripada biaya yang terkait dengan pengungkapan informasi sukarela ke organisasi yang lebih besar (Rahman, 2011). Perusahaan yang lebih besar juga dapat lebih aktif diawasi oleh departemen pemerintah dan media, yang berarti tekanan berita CSR meningkat, artinya skala perusahaan berdampak langsung pada CSRD (Pirwanto, 2011). Organisasi yang lebih besar kemungkinan besar akan diawasi oleh berbagai kelompok dalam masyarakat dan oleh karena itu menghadapi tekanan yang semakin meningkat untuk mengungkapkan praktik sosial mereka untuk menjaga akuntabilitas hukum dan sosial (Zbucnea & Pinzaru, 2017). Singkatnya, perusahaan besar yang terlibat dalam mengumpulkan lebih banyak minat media dan, akibatnya, menghadapi tekanan yang meningkat untuk mempraktikkan tanggung jawab sosial (Respati & Hadiprajitno, 2015). Namun, hubungan berbentuk U antara ukuran perusahaan dan inisiatif CSR. Dia berpendapat bahwa kombinasi yang berbeda dari skala operasi, akses sumber daya dan visibilitas publik akan menghasilkan tingkat pengungkapan CSR yang berbeda (Noer & Nurwulandari, 2017). Perusahaan besar dan kecil akan cenderung lebih berpartisipasi dalam inisiatif CSR, sedangkan perusahaan skala menengah akan lebih sedikit berpartisipasi (Ali & Iqbal, 2018).

## B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis pendekatan analisis deskriptif, serta uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan). Basis data adalah sektor keuangan dari BEI. Data primer adalah apa yang digunakan. Metodologi tersebut memanfaatkan data berupa laporan keuangan dari perusahaan manfaat yang masuk dalam Indeks Sri Kehati periode 2017-2019.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Return Saham

Data-data yang diperlukan untuk menghitung Return saham yaitu harga penutupan saham pada akhir periode dan harga penutupan pada akhir periode sebelumnya. Perhitungan *stock return* perusahaan disajikan dalam tabel di bawah:

**Tabel 1 Perhitungan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Periode Tahun 2017-2019**

Perusahaan	Harga Penutupan Saham				Return Saham		
	2016	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Astra Agro Lestari	23741	25301	21800	19230	0.16	-0.18	-0.13
Adhi Karya	420	920	590	1780	1.23	-0.37	2.04
Aneka Tambang	3201	2460	150	1290	0.12	-0.35	-0.24
Astra International	3571	5465	7410	7560	0.56	0.37	0.04
Bank Central Asia	4951	6410	8010	9210	0.34	0.24	0.16
Bank Negara Indonesia	1880	3785	3920	3760	0.97	-0.01	-0.02
Bank Rakyat Indonesia	3836	5360	6860	6960	0.34	0.28	0.04
Bank Danamon Indonesia	5560	5810	4201	5610	0.26	-0.27	0.38
Bank Mandiri	4801	6510	6760	7810	0.37	0.05	0.18
Indofood Sukses Makmur	3561	4885	4610	5860	0.38	-0.05	0.28
Indosat	5734	5410	5660	6460	0.15	0.04	0.15
Jasa Marga	2820	3525	4210	5560	0.88	0.24	0.33
Kalbe Farma	270	660	690	1040	1.53	0.04	0.52
PP London Sumatra Indonesia	1560	2680	2260	2310	0.55	-0.13	0.03
Medco Energi Internasional	3460	3285	2535	1650	0.33	-0.29	-0.33
Perusahaan Gas Negara	2910	4535	3185	4485	0.14	-0.27	0.42
Pembangunan Jaya Ancol	520	850	1010	830	0.66	0.18	-0.19
Semen Gresik	7560	9460	12460	15800	0.26	0.22	0.38
Timah	2010	2760	1680	1530	0.39	-0.38	-0.06
Telekomunikasi Indonesia	8460	7860	7060	8960	-0.17	-0.12	0.28
United Tractors	15600	23800	27360	16610	0.56	0.12	-0.27
Unilever Indonesia	11060	17600	18901	21400	0.48	0.15	0.14
Gajah Tunggal	435	2401	3010	2230	4.42	0.31	-0.28

Sumber: *Historical Prices* Perusahaan Periode 2017-2019.

Pada tabel 1 data diambil dari *Historical Prices* Perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati pada periode tahun 2017-2019. Return saham diperoleh dari harga penutupan saham pada akhir periode dikurang harga penutupan saham pada akhir periode sebelumnya dibagi harga penutupan saham pada akhir periode sebelumnya.

### 2. Profitabilitas Perusahaan

Data-data yang diperlukan untuk menghitung CSR yaitu jumlah item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan. Perhitungan CSR Perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2 Profitabilitas Perusahaan Periode Tahun 2017-2019**

Perusahaan	CSR yang Diungkapkan			CSR		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Astra Agro Lestari	34	59	72	0.43	0.75	0.91
Adhi Karya	45	50	53	0.57	0.63	0.67
Aneka Tambang	13	27	13	0.16	0.34	0.16
Astra International	30	33	35	0.38	0.42	0.44
Bank Central Asia	35	40	45	0.44	0.51	0.57
Bank Negara Indonesia	23	27	35	0.29	0.34	0.44
Bank Rakyat Indonesia	13	17	23	0.16	0.22	0.29

## ARTIKEL

Bank Danamon Indonesia	14	14	21	0.18	0.18	0.27
Bank Mandiri	21	20	22	0.27	0.25	0.28
Indofood Sukses Makmur	20	25	31	0.25	0.32	0.39
Indosat	8	8	8	0.10	0.10	0.10
Jasa Marga	25	20	20	0.32	0.25	0.25
Kalbe Farma	23	32	23	0.29	0.41	0.29
PP London Sumatra Indonesia	25	30	32	0.32	0.38	0.41
Medco Energi Internasional	9	11	12	0.11	0.14	0.15
Perusahaan Gas Negara	11	15	15	0.14	0.19	0.19
Pembangunan Jaya Ancol	17	25	25	0.22	0.32	0.32
Semen Gresik	11	12	15	0.14	0.15	0.19
Timah	12	12	13	0.15	0.15	0.16
Telekomunikasi Indonesia	20	33	54	0.25	0.42	0.68
United Tractors	15	16	13	0.19	0.20	0.16
Unilever Indonesia	18	20	21	0.23	0.25	0.27
Gajah Tungal	8	8	8	0.10	0.10	0.10

Sumber: Laporan Tahunan (diolah)

Pada tabel 2 di atas, data diambil dari laporan tahunan Perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati pada periode tahun 2017-2019. CSR diperoleh dari jumlah item yang diungkapkan dibagi 79.

### 3. *Coefficient Determination (R<sup>2</sup>)*

Analisis *Coefficient Determination* disajikan dalam tabel 3 di bawah:

**Tabel 3 Koefisien Determinasi**

Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.389 <sup>a</sup>	.167	.136	.32281	1.882

a. Predictors: *Comany Size*, CSR, ROA

Berdasarkan data di atas, didapat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,167, yang menunjukkan bahwa CSR, ROA, dan ukuran perusahaan mempengaruhi return saham sebesar 16,7 persen, sedangkan sisanya sebesar, sedangkan 83,3 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 4. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4 Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.087	.802		-2.602	.011		
	CSR	-.006	.002	-.282	-2.609	.011	.962	1.040
	Profitabilitas	.007	.004	.208	1.794	.077	.836	1.196
	Ukuran Perusahaan	.077	.025	.348	3.021	.003	.846	1.183

a. Dependent Variable: Return Saham

Hasil uji t persamaan regresi untuk model analisis pada tiga variabel independent berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa:

- Variabel CSR mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -2,602 dengan tingkat signifikan sebesar 0,011 ( $0,011 < 0,05$ ) yang artinya CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati.
- Variabel profitabilitas mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 1,794 dengan tingkat signifikan sebesar 0,077 ( $0,077 < 0,10$ ) yang artinya Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati.
- Variabel Ukuran perusahaan mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 3,021 dengan tingkat signifikan sebesar 0,003 ( $0,003 < 0,10$ ) artinya Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks sri kehati.

### 5. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil Uji F dapat dilihat dalam tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5 Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.572	4	.481	4.806	.005 <sup>a</sup>
	Residual	7.941	79	.105		
	Total	9.372	93			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, CSR, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Output Pengolahan Data

Dari tabel 5 di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4.806 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.005 < 0.05$ , yang artinya bahwa nilai signifikan  $F < \text{nilai } \alpha = 5\%$ . Hasil ini memberikan arti bahwa CSR, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap *return* saham. Menurut laporan tersebut, proporsi perusahaan yang melaporkan operasi CSR kuat di kedua sektor tersebut. Ini menandai perubahan arah transparansi CSR di Indonesia. Perusahaan Indonesia telah memperpanjang laporan tahunan mereka di luar laporan keuangan konvensional dengan memasukkan statistik lingkungan, sosial, produk, dan karyawan. Kemajuan ini menunjukkan bahwa perusahaan menghargai transparansi CSR. Namun, beberapa bisnis terus masuk ke dalam kelompok tingkat rendah ketika melaporkan operasi CSR mereka. Selain itu, analisis menemukan ketidaksesuaian antara jumlah kalimat maksimum dan minimum yang diperlukan untuk pengungkapan CSR dalam laporan tahunan.

### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati; 2) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati. Jika profitabilitas meningkat maka return yang diterima oleh investor akan semakin besar; dan 3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, W., Faisal Alsayegh, M., Ahmad, Z., Mahmood, Z., & Iqbal, J. (2018). The relationship between social visibility and CSR disclosure. *Sustainability*, 10(3), 866.
- Astika, I. B. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 816-828.
- Dewanti, I. G. A. D. C., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 377-406.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Sumber*, 1(166), 20.
- Hardian, A. P., & Asyik, N. F. (2016). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(9).
- Limbong, C. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 6(2), 114-128.
- Mawaddah, T., & Nurwulandarim, A. (2019). Pengaruh Indeks Klici, Sti, Set, dan Psei (Integrasi Afta) Terhadap IHSG. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(2).
- Mutia, E., Zuraida, Z., & Andriani, D. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 4(2), 187-201.
- Noer, M., Saribanon, N., & Nurwulandari, A. (2017). Business Model Analysis of Natural Production Forest with Sustainable Forest Management Approach. *Geografia-Malaysian Journal of Society and Space*, 13(1).
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2012-2013)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Pristianingrum, N. (2018). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *UNEJ e-Proceeding*, 353-364.
- Purba, I. B. G. I. W., & Yadnya, I. P. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen*, 4(8).
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(1), 12-29.
- Rahman, N. H. W., Zain, M. M., & Al-Haj, N. H. Y. Y. (2011). CSR Disclosures and its Determinants: Evidence from Malaysian Government Link Companies. *Social Responsibility Journal*.

## ARTIKEL

---

- Respati, R. D., & Hadiprajitno, P. B. (2015). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Riantani, S., & Nurzamzam, H. (2015). Analysis of Company Size, Financial Leverage, and Profitability and It's Effect to CSR disclosure. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 6(2).
- Santioso, L., & Chandra, E. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(1), 17-30.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Swandari, F., & Sadikin, A. (2016). The Effect of Ownership Structure, Profitability, Leverage, and Firm Size on Corporate Social Responsibility (CSR). *Binus Business Review*, 7(3), 315-320.
- Zbuche, A., & Pinzaru, F. (2017). Tailoring CSR Strategy to Company Size?. *Management Dynamics in the Knowledge Economy*, 5(3), 415-437.